

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERLAMBATAN  
ANAK USIA 3-5 TAHUN DALAM BERBICARA (*SPEECH DELAY*) DI  
POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK RSD MADANI**

**SKRIPSI**



**IDA AYU MADE SUKARIANI  
201501374**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA AYU MADE SUKARIANI

Nim : 2015 01 374

Program Studi : NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Keterlambatan Anak Usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



IDA AYU MADE SUKARIANI  
NIM 2015 01 374

## ABSTRAK

IDA AYU MADE SUKARIANI. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Keterlambatan Anak Usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan SRINGATI.

Prevalensi dari keterlambatan bicara dan berbahasa mencapai 40% sampai 60%. Berdasarkan data register ruang Poliklinik Anak RSD Madani Palu jumlah anak-anak *Speech Delay* pada periode Januari 2019 berjumlah 32 orang anak. Survey awal didapatkan bahwa beberapa anak yang mengalami keterlambatan bicara karena cenderung bermain sendirian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan *Speech delay* di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan analitik, rancangan *crosssectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang anak dan besar sampel ditentukan dengan *total sampling* sehingga diperoleh sampel adalah 32 orang anak. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi sedangkan bivariat menggunakan *Chi square*, dengan variabel independen pola asuh dan variabel dependen *Speech delay*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pola asuh orang tua adalah demokratis sebanyak 18 orang (56,2%), perkembangan bicara pada anak sudah sesuai sebanyak 17 orang responden (53,1%) dan hasil uji *chi square* didapatkan  $p\ value\ 0,002 < \alpha\ 0,05$  artinya terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan bicara anak. Simpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan bicara pada anak *Speech delay* di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani Palu. Saran ditujukan Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani diharapkan mempertahankan serta meningkatkan kembali kualitas pelayanan dan memberikan konseling-konseling pada orang tua untuk memberikan latihan-latihan pada anak untuk bisa berkembang secara bahasa serta memberikan pola asuh yang sesuai agar anak dapat berkembang dengan baik.

Kata kunci: Pola asuh, Orang tua, *Speech Delay*.

## ABSTRACT

IDA AYU MADE SUKARIANI. *The Relationship of Parenting Parents and Speech Delay of Toddlers Aged 3-5 Years Old in Polyclinic of Child Development of Madani Public Hospital. It is under the supervisions of AFRINA JANUARISTA AND SRINGATI.*

The prevalence of speech and language delays reaches 40% to 60%. Based on the data register of the Children's Polyclinic room at Madani Hospital in Palu, the number of Speech Delay children in the January 2019 period is 32 children. The initial survey found that some children experience speech delays because they tend to play alone. The purpose of this research is to determine the relationship between parenting parents with Speech delay in the Polyclinic of Child Development of Madani Public Hospital. This was a quantitative research with analytic approach, cross sectional design. The population of the research was 32 children selected using total sampling so it becomes the sample as well. Univariate data analysis used frequency distribution while bivariate used Chi Square test with independent variable of parenting parents and the dependent one is Speech Delay. The research findings show that parenting parent is mostly democratic with 18 people (56.2%), an appropriate speech development of children is 17 respondents (53.1%) and Chi Square test result is obtained  $p$  value of  $0.002 < \alpha 0.05$  means that there is a relationship of parenting parents with children's speech development. In conclusion, there is a relationship of parenting parents with children's speech development in Polyclinic of Child Development of Madani Public Hospital. The suggestion for Polyclinic of Child Development of Madani Public Hospital is to maintain and increase back the service quality and provide counselings to parents to give trainings for children to grow in speech and also provide an appropriate parenting so that the children can grow well.

*Keywords: Parenting, parents, Speech Delay*



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERLAMBATAN  
ANAK USIA 3-5 TAHUN DALAM BERBICARA (*SPEECH DELAY*) DI  
POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK RSD MADANI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**IDA AYU MADE SUKARIANI  
201501374**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

**BUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERLAMBATAN ANAK USIA 3-5 TAHUN DALAM BERBICARA (*SPEECH DELAY*) DI POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK RSD MADANI**

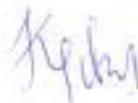
### SKRIPSI

**IDA AYU MADE SUKARIANI  
201501374**

Skripsi ini telah Diujikan  
Tanggal 12 Agustus 2019

Penguji I

Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., M.P.H  
NIK. 20120901027

  
(.....)

Penguji II

Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc  
NIK. 20130901030

  
(.....)

Penguji III

Scingati, S.Kep., Ns., M.P.H  
NIK. 20080901006

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu

  
Dr. Tigor H Situmorang, M.R., M.Kes  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN SAMPUL DALAM	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pola Asuh	6
B. Tinjauan Tentang Perkembangan Anak	11
C. Tinjauan Tentang Perkembangan Bicara Pada anak	24
D. Kerangka Konsep	31
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisa Data	35
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap Perkembangan bicara anak	23
Tabel 4.1	Distribusi Responden berdasarkan usia anak, jenis kelamin anak, status anak, usia ayah, usia ibu dan pekerjaan orang tua yang mengalami <i>Speech Delay</i> di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani	40
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan Pola Asuh Orang Tua anak yang mengalami <i>Speech Delay</i> di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani	42
Tabel 4.3	Distribusi Responden berdasarkan Keterlambatan bicara anak yang mengalami <i>Speech Delay</i> di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani	42
Tabel 4.4	Hubungan pola asuh orang tua dengan keterlambatan anak usia 3-5 tahun dalam berbicara ( <i>Speech delay</i> ) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani Palu	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka konsep	31
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	38
Gambar 4.1 RSD Madani Palu ( Profil RSD Madani Palu 2019)	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat pengambilan data awal
- Lampiran 2 Jawaban Surat pengambilan data awal
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 6 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 7 Lembar Observasi Tahap Perkembangan Bicara
- Lampiran 8 Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 11 Master Tabel
- Lampiran 12 SPSS
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan anak terdapat masa kritis, sehingga diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi anak berkembang secara optimal (Soetjiningsih 2013).

Tumbuh kembang optimal dapat tercapai apabila ada interaksi antara anak dan orang tua, terutama peranan orang tua sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya sejak dini. Dalam pemantauan perkembangan anak ada empat aspek yang dapat dinilai, yaitu motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa (Hartanto 2011).

Jumlah pasti yang dapat mendokumentasi prevalensi dari keterlambatan bicara pada anak-anak sulit untuk diperoleh disebabkan oleh terminologi yang membingungkan, perbedaan dalam kriteria diagnostik, observasi orang tua yang tidak dapat dipercaya, kekurangan prosedur diagnostik yang dapat dipercaya dan masalah metodologi dalam sampling dan pencarian data. Akan tetapi, keterlambatan bicara adalah masalah umum yang dapat mempengaruhi 3 sampai 10 persen anak-anak di dunia. Gangguan ini tiga sampai empat kali lebih sering pada anak laki-laki daripada perempuan (Nelson 2015)

Prevalensi dari keterlambatan bicara dan berbahasa telah dilaporkan dalam rentang yang luas. Sebuah tinjauan terkini dari Cochrane menyimpulkan data prevalensi pada keterlambatan bicara, keterlambatan berbahasa, dan keterlambatan kombinasi pada anak-anak usia prasekolah dan sekolah. Untuk anak-anak usia prasekolah, 2 sampai 4,5 tahun, studi yang menilai kombinasi keterlambatan bicara dan berbahasa melaporkan angka prevalensi berkisar antara 5% sampai 8%, dan studi

dari keterlambatan berbahasa dari 2,3% sampai 19%. Keterlambatan bicara dan berbahasa pada anak-anak prasekolah telah menunjukkan berbagai tingkat, dari 0% sampai 100%, dengan kebanyakan antara 40% sampai 60% (Sarah 2015).

Berdasarkan data rekam medik dan register ruang Poliklinik Anak RSD Madani Palu dapat dilihat bahwa jumlah anak-anak yang mengalami *Speech Delay* dimana pada tahun 2017 berjumlah 35 orang anak, tahun 2018 berjumlah 46 orang anak dan periode Januari 2019 berjumlah 32 orang anak (Rekam Medik RSD Madani Palu 2019).

Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak. Kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya, sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologis, emosi dan lingkungan disekitar anak (Soetjiningsih 2013).

Perkembangan berbicara sebagai bagian dari perkembangan bahasa anak merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Kajian tentang perkembangan bicara pada anak anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Ada anak yang lebih cepat, lebih luwes, dalam mengungkapkan bahasanya ataupun lebih lambat dari yang lainnya.

Kemampuan bahasa anak harus ditingkatkan dengan menjaga hubungan sehat antara orang tua dengan anak. Hubungan yang sehat (penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tua), memfasilitasi perkembangan anak yang optimal sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya (Yusuf 2014).

Yulie (2010), menyatakan bahwa gangguan wicara pada anak adalah salah satu kelainan yang sering dialami oleh anak-anak dan terjadi pada 1 dari 12 anak atau 5% sampai 8% dari anak-anak prasekolah. Hal ini mencakup gangguan berbicara 3% dan gagap 1%. Untuk menghindari hal ini, ayah dan ibu perlu saling mendukung memenuhi stimulasi bayi.

Anak-anak yang orang tuanya sering mengajaknya bicara saat mereka bayi ternyata memiliki tingkat IQ yang jauh lebih tinggi. Disamping itu, kosakata mereka juga jauh lebih kaya dibanding dengan anak-anak yang jarang sekali mendapatkan

stimulasi verbal sewaktu mereka masih bayi. Kualitas perkembangan bahasa pada anak sangat tergantung pada perilaku orang tua. Orang tua yang bersifat santai, penuh keyakinan akan dirinya sendiri dan berwatak gembira, ia akan bercakap-cakap dengan bayinya, sementara mengurus bayinya sehingga secara otomatis bayi telah mendapatkan rangsangan dari orang tua. Sebaliknya jika ibu bersifat tegang dan tidak yakin akan dirinya sendiri, ia akan berdiam diri sehingga bayinya tidak menerima rangsangan apa-apa (Ebrahim 2015).

Di Indonesia masalah keterlambatan perkembangan masih sangat banyak padahal program peningkatan kualitas anak di Indonesia menjadi salah satu prioritas pemerintah. Sampai saat ini belum ada data pasti mengenai jumlah anak Indonesia yang mengalami keterlambatan perkembangan. Anak Indonesia yang kurang dari dua tahun, 6,5% mengalami keterlambatan perkembangan bahasa. Apabila masalah tersebut tidak segera ditangani, maka anak tersebut akan mengalami gangguan dalam berkomunikasi dengan keluarga, dan orang lain disekitar lingkungannya. Hal ini juga dapat menimbulkan terjadinya kekerasan fisik kepada temannya untuk mengungkapkan ketidakmampuan berbahasanya (Anik Handayani 2012)

Adanya hambatan dalam perkembangan bahasa akan membuat anak merasa tidak diterima oleh teman-temannya, tidak percaya diri dan tidak memiliki keberanian untuk berbuat. Kondisi ini dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dikemudian hari. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak.

Orang tua atau keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil yang berfungsi memberikan pendidikan yang layak bagi anak, agar anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan dalam keluarga yang baik dan benar akan sangat berpengaruh pada perkembangan bicara anak. Kebutuhan dalam perkembangan bahasa anak yang diberikan melalui pola asuh orang tua, akan memberikan kesempatan pada anak untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah sebagian dari orang-orang yang berada disekitarnya. Sehingga mengakibatkan anak menjadi pribadi yang sulit berkembang, khususnya di aspek perkembangan bicaranya.

Penelitian oleh Restiyani 2013 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun TK Al-Falah Mempawah” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh dengan perkembangan bahasa pada anak dimana apabila pola asuh baik maka akan disertai dengan perkembangan bahasa yang baik begitu juga sebaliknya.

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Polik Tumbuh kembang anak Madani melalui tehnik wawancara singkat terhadap beberapa orang tua anak didapatkan bahwa beberapa anak yang mengalami keterlambatan bicara terkadang dirumahnya mereka jarang bermain bersama teman-teman disekitarnya dan cenderung bermain sendirian. Hal ini disebabkan karena anak-anak kadang tidak diberi kebebasan untuk bermain dengan lingkungan sekitarnya karena takut akan terpengaruh dengan hal-hal negatif lingkungan. Beberapa orang tua mengatakan bahwa kesibukan bekerja menyebabkan kadang mereka menggunakan jasa *baby sitter* untuk merawat dan menjaga anaknya saat ditinggal bekerja sehingga kadang anaknya hanya diperhatikan secara fisik dan tidak mendapatkan perlakuan emosional dari yang menjaganya.

Melihat latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Keterlambatan Anak Usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan pola asuh orang tua dengan keterlambatan anak usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisis hubungan pola asuh orang tua dengan keterlambatan anak usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi bentuk pola asuh orang tua anak usia 3-5 tahun di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani.
- b. Diidentifikasi bentuk keterlambatan anak usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani.
- c. Dianalisis hubungan pola asuh orang tua dengan keterlambatan anak usia 3-5 tahun dalam berbicara (*Speech Delay*) di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSD Madani.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Ilmu Pengetahuan Keperawatan**

Hasil penelitian ini merupakan bentuk sumbangan pikiran dan penelitian yang dapat memperluas pemahaman pembaca sehingga dapat lebih mengenal tentang pentingnya bentuk pola asuh dan mengatasi bentuk keterlambatan bicara pada anak usia prasekolah

### **2. Masyarakat**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi untuk lebih memperdalam pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang kesehatan khususnya tentang pentingnya peran orang tua dalam memberikan dukungan kesehatan psikologis anak yang menghadapi perawatan

### **3. RSD Madani Palu**

Hasil penelitian ini merupakan pedoman dan tolak ukur untuk bidang keperawatan dimana diharapkan perawat dapat ikut dan mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada anak yang berada dalam tahap perkembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik Handayani 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Verbal dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah di TK PGRI 116 Bangetayu Wetan*. Jomabng (ID): Jawa Barat: [Skripsi]. Universitas Padjajaran
- Andriana 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Anggraini, 2011. *Asuhan Kebidanan Anak dan Perkemabngan*. Surabaya (ID): Apollo Lestari Surabaya
- [DEPDIKBUD] 2010. Departemen Pendidikan dan Budaya (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter anak*.
- Djamara, 2014 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Ebrahim, 2015. *Anak Hiperaktif*. Yogyakarta (ID): Andi Offset.
- Fitria 2013. *Peningkatan Kecerdasan Berbahasa Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Gunarsa, Singgih, 2010. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta (ID): PT. Gunung Mulia
- Junianti 2012. *Psikologi Pendidikan Psikologi Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Hartanto. 2011. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Hastati, 2012. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- [KEPMENKES RI] 2014. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2004. 2004.Tentang Pedomen Pelayanan Kesehatan Anak*. Jakarta (ID): DEPKES RI.
- Mulyasa 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta (ID): PT. Bumi Aksara Mulya.
- Nelson 2015. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Edisi 15 Vol. 1*. Jakarta (ID): EGC
- Nursalam. 2013. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam 2012. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nursalam 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika

- Papalia 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya
- Patmonodewo 2008. *Pendidikan Anak Usia Prasekolah*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Permadi, 2016. *Peran Orang Tua dan Keluarga Terhadap Anak*. Jakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Rahman 2013. *Karakteristik Anak Usia Prasekolah*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Restiyanti 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun TK Al-Falah Mempawah*. Sumatera (ID): Sumatera Utara: [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara
- Rusilaanti 2015. *Pola Asuh Anak Pra Sekolah*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya
- RSUD Madani Palu, 2019. *Data Rekam Medik dan Polik Tumbuh Kembang RSUD MAdani Palu 2019*. Palu (ID): Sulawesi Tengah.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): EGC
- Sastroasmoro dan Ismael 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*.
- Sarah Novelia, 2015. *Angka Kejadian Delayed Speech Disertai Gangguan Pendengaran pada Anakyang Menjalani Pemeriksaan Pendengaran di Bagian Neurootologi IKHTH-KL RSUP Dr.Moh. Hoesin*. [Skripsi]. Palembang (ID): Universitas Sriwijaya
- Suparmiati, Ismail & Sitaresmi 2013. *Hubungan Ibu Bekerja dengan Keterlambatan Bicara Anak*. [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Semarang
- Surbakti, 2012. *Mengenal Anak Lebih Dalam*. Jakarta (ID): PT Elex Media Komputindo
- Susanto, 2015. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa serta Berbicara di Sekolah*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Tarigan 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung (ID): Angkasa
- Wong 2014. *Buku Ajar Pediatrik Anak*. Jakarta (ID): EGC
- Yanti 2011. *Aspek-Aspek Perkembangan Anak usia Prasekolah*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Yusuf, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung (ID): Rosdakarya.
- Yulie, 2010. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Yogyakarta (ID): APMD
- Zein 2005. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak*. Yogyakarta (ID): Bangkit Press